

**PERAN KEGIATAN ESTRAKURIKULER PASKIBRA SEBAGAI UPAYA
PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN
DI SMA NEGERI 21 MEDAN**

Abigael Putra Siallagan¹, Hapni Laila Siregar²

¹Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FIS Universitas Negeri Medan

²Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan FIS Universitas Negeri Medan

[1abigael.siallagan@gmail.com](mailto:abigael.siallagan@gmail.com), [2hapnilai@gmail.com](mailto:hapnilai@gmail.com)

ABSTRACT

Your research aims to find out how the extracurricular activities of Paskibra in forming the character of discipline and understand what are the supporting and inhibiting factors of this Paskibra activity in fostering the character of discipline of students at SMA Negeri 21 Medan. The research uses a qualitative method with a qualitative descriptive approach. The qualitative descriptive approach is a research method that combines qualitative and descriptive approaches. This method is used to describe certain phenomena, events, or circumstances, it is hoped that it can understand how the existence of Paskibra extracurricular activities as an effort to strengthen the character of discipline. The data used in this study include primary data and secondary data. Data collection techniques used through direct interviews, field observations, and documentation. Data analysis techniques use qualitative, which consist of data induction, data presentation, and data verification or drawing conclusions. The results of the study show that student discipline at SMA Negeri 21 Medan still faces various problems, mainly due to low personal awareness, less positive environmental influences and minimal family and school support in instilling the value of discipline. Paskibra extracurricular activities have proven to be an important forum in building the character of discipline through regular practice, habituation, responsibility, and strengthening of group work. The success of this program is further supported by adequate facilities, the commitment of the instructors, and the support of the school, although there are still obstacles in the form of limited active members, limited practice time, and differences in student motivation. Therefore, more creative and sustainable Paskibra management is needed so that discipline development can take place optimally and reach all students.

Keywords: *Extracurricular, Paskibra, Discipline, Character, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler paskibra di dalam membentuk karakter disiplin serta memahami apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan paskibra ini di dalam membina

karakter disiplin siswa di SMA Negeri 21 Medan. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena, kejadian, atau keadaan tertentu, diharapkan dapat memahami bagaimana keberadaan dari kegiatan ekstrakurikuler paskibra sebagai upaya penguatan karakter kedisiplinan. Data yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi data primer dan juga data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara langsung, observasi lapangan, dan juga dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin siswa di SMA Negeri 21 Medan masih menghadapi berbagai persoalan, terutama karena rendahnya kesadaran pribadi, pengaruh lingkungan yang kurang positif, serta minimnya dukungan keluarga maupun sekolah dalam menanamkan nilai kedisiplinan. Ekstrakurikuler Paskibra terbukti menjadi wadah penting dalam membangun karakter disiplin melalui latihan yang teratur, pembiasaan tanggung jawab, serta penguatan kerja sama kelompok. Keberhasilan program ini semakin ditunjang oleh fasilitas yang memadai, komitmen pembina, dan dukungan pihak sekolah, meskipun masih terdapat hambatan berupa keterbatasan anggota aktif, waktu latihan yang terbatas, serta perbedaan motivasi siswa. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan Paskibra yang lebih kreatif dan berkesinambungan agar pembinaan disiplin dapat berlangsung optimal dan menjangkau seluruh siswa

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Paskibra, Disiplin, Karakter, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berorientasi pada peningkatan kesadaran, nilai kemanusiaan, dan martabat individu, baik dalam kapasitasnya sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat dalam suatu bangsa. Secara esensial, pendidikan adalah suatu upaya yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara sadar untuk

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta proses pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam mengembangkan potensi diri (Yunita et al., 2025).

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan berjenjang dan terstruktur pada satuan Pendidikan, yang mana pada pendidikan formal terdapat kurikulum yang berperan sebagai pedoman umum dalam

penyelenggaraan sistem pendidikan di masa sekarang ini.

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan jati diri kebangsaan sejak usia dini. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan pengetahuan serta karakter untuk mencerdaskan bangsa. Namun, pembelajaran intrakurikuler di sekolah sering kali tidak cukup maksimal dalam mengembangkan potensi dan karakter siswa secara utuh karena keterbatasan jam pelajaran. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian vital yang mendukung proses pendidikan formal dengan memberikan ruang bagi siswa mengembangkan minat, bakat, kreativitas, serta pembentukan karakter yang lebih mendalam.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang signifikan adalah Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera), yang tidak hanya berfokus pada keterampilan baris-berbaris dan upacara bendera, melainkan juga ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung jawab, serta semangat

nasionalisme kepada siswa. Melalui latihan rutin dan pengawasan pembina, Paskibra membentuk kebiasaan positif berupa ketataan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan sikap bertanggung jawab yang berdampak langsung pada penguatan karakter disiplin siswa.

Paskibra dapat membentuk karakter disiplin pada siswa melalui berbagai mekanisme dan kegiatan yang terstruktur dan konsisten melalui berbagai cara dan juga strategi yang cukup efektif. Kegiatan paskibraka ini biasanya berfokus pada baris berbaris dan tata cara pengibaran bendera yang dilakukan dengan tepat yang memerlukan tepat waktu, fokus, dan tentunya mematuhi aturan, tentunya kegiatan ini akan menanamkan kebiasaan disiplin dalam hal waktu dan tanggung jawab. Pelatih atau Pembina paskibra pastinya akan berperan aktif dalam menanamkan nilai disiplin dengan cara mengajarkan aturan dan membiasakan siswa agar menaati aturan yang telah disepakati sebelumnya. Jika siswa melanggar aturan maka siswa yang bersangkutan akan diberikan sanksi yang tegas agar memberikan efek jera serta mereka akan belajar

bertanggung jawab atas perilaku mereka tentunya.

Fenomena yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah realita menurunnya karakter disiplin pada siswa di SMA Negeri 21 Medan, yang tercermin dari masih adanya kasus kenakalan remaja seperti tawuran dan keterlibatan dalam geng motor. Kondisi tersebut dipicu oleh kurangnya pemahaman serta perhatian siswa terhadap nilai-nilai kedisiplinan. Kemudahan akses internet kepada konten negatif juga turut memengaruhi perilaku siswa yang berpotensi merusak pembentukan karakter mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dalam memperkuat karakter disiplin siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di SMA Negeri 21 Medan. Harapannya, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian mengenai penguatan karakter melalui ekstrakurikuler serta manfaat praktis bagi sekolah, pembina, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan program ekstrakurikuler sebagai

upaya pencegahan kenakalan remaja dan peningkatan kualitas karakter siswa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan fokus pada penggambaran kondisi nyata, proses kegiatan, dan dampak pembentukan karakter disiplin siswa melalui Paskibra.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **Gambaran Umum Kondisi Karakter Disiplin Siswa**

Kondisi karakter disiplin siswa di SMA Negeri 21 Medan saat ini menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dan memerlukan perhatian serius. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, terlihat bahwa masih terdapat fenomena ketidakhadiran tepat waktu, ketidakpatuhan terhadap tata tertib sekolah, serta keterlibatan siswa dalam perilaku kenakalan seperti tawuran dan tergabung dalam geng motor. Situasi ini

menggambarkan fenomena yang mengkhawatirkan mengenai pembentukan karakter disiplin di kalangan siswa yang seharusnya menjadi fondasi utama dalam pengembangan kepribadian dan prestasi akademik.

Penurunan karakter disiplin ini sangat kontras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, termasuk pembentukan karakter. Namun, sebagian besar pengamatan di SMA Negeri 21 Medan menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran formal belum cukup efektif dalam membentuk karakter disiplin yang diharapkan, sehingga dibutuhkan intervensi yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Kondisi ini menandai pentingnya peran kegiatan di luar lingkungan pembelajaran formal, seperti kegiatan ekstrakurikuler, guna mengisi kekosongan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk membangun sikap disiplin dalam suasana yang lebih

kondusif dan aplikatif. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang aktif dalam berbagai kegiatan di luar kelas, khususnya kegiatan paskibra, menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan.

Karakter disiplin yang dimaksud adalah sikap mental yang mencerminkan kesadaran dan kerelaan individu untuk mematuhi aturan, norma, dan peraturan yang berlaku di lingkungan sosialnya. Dalam konteks SMA Negeri 21 Medan, sikap disiplin ini menunjukkan berbagai dimensi mulai dari ketepatan waktu, penyelesaian tugas, hingga pengendalian diri terhadap godaan dan perilaku negatif yang berpotensi merusak citra dan masa depan siswa.

Selain hal diatas juga, berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan mengindikasikan bahwa siswa sering kali kurang memiliki motivasi internal untuk mematuhi aturan secara konsisten, yang dicerminkan dari perilaku bolos, terlambat, dan pelanggaran tata tertib. Kondisi ini sebagian dipengaruhi oleh lemahnya kontrol diri dan pengaruh lingkungan

luar yang tidak mendukung nilai-nilai kedisiplinan. Oleh karena itu, diperlukan usaha sistematis dan terintegrasi yang tidak hanya dari sekolah, tetapi juga melibatkan peran keluarga dan masyarakat untuk membangun karakter disiplin yang kuat.

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra secara nyata berkontribusi dalam menguatkan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 21 Medan. Kegiatan ini tidak hanya menekankan aspek teknis seperti baris-berbaris dan tata upacara bendera, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan semangat nasionalisme. Perubahan perilaku positif siswa terlihat dalam kehadiran tepat waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan kemampuan mengelola tanggung jawab, yang mengindikasikan terbentuknya karakter disiplin yang kokoh.

Pembinaan karakter melalui Paskibra sesuai dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona

yang menegaskan bahwa pembentukan karakter meliputi tiga aspek utama: mengetahui kebaikan (*moral knowing*), mencintai kebaikan (*moral feeling*), dan melakukan kebaikan (*moral action*). Kegiatan Paskibra memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memahami pentingnya nilai disiplin (*moral knowing*), menumbuhkan rasa kepedulian dan cinta terhadap aturan (*moral feeling*), serta membiasakan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari (*moral action*). Hal ini sejalan dengan pemikiran Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus menjangkau aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan secara seimbang dan berkelanjutan.

Selain itu, konsep karakter disiplin yang mencakup kepatuhan pada aturan, pengendalian diri, konsistensi, tanggung jawab, dan motivasi internal diperkuat melalui kegiatan paskibra yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Pembina paskibra berperan penting sebagai teladan dan pemberi aturan yang jelas, membantu siswa membangun kesadaran bahwa kedisiplinan bukan sekadar ketaatan formal tetapi merupakan sikap mental

yang harus dimiliki dan diterapkan secara konsisten. Penegakan aturan dengan sanksi tegas yang bersifat mendidik juga memberikan efek jera sekaligus peluang bagi siswa belajar bertanggung jawab atas kesalahan mereka.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Paskibra Dalam Membina Kedisiplinan Siswa

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan Paskibra ini meliputi motivasi dan kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan paskibra yang merupakan faktor internal yang sangat penting. Siswa yang memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi aktif menunjukkan peningkatan karakter disiplin melalui proses pembiasaan yang konsisten dalam latihan baris-berbaris, tata upacara bendera, serta pembinaan kepemimpinan.

Selain itu juga, Dukungan eksternal juga menjadi pilar utama dalam memastikan kelangsungan dan keberhasilan kegiatan Paskibra. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, termasuk ruang latihan, perlengkapan seragam dan atribut resmi, serta jadwal latihan yang terstruktur dan konsisten sehingga

siswa dapat memanfaatkan waktu secara optimal.

keterlibatan orang tua memberikan dampak positif yang signifikan. Orang tua yang memberikan izin dan dorongan moral kepada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan ini turut memperkuat komitmen siswa untuk bertanggung jawab dan berdisiplin

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra di SMA Negeri 21 Medan, meskipun memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa, tetap saja menghadapi beberapa kendala signifikan yang menghambat optimalisasi kegiatan ini, seperti: keterbatasan fasilitas dan waktu Latihan, ruang latihan yang kurang memadai dan perlengkapan latihan yang terbatas. Selain itu, jadwal latihan yang ditetapkan, biasanya pada hari Jumat, kerap berbenturan dengan aktivitas akademik atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang juga diminati oleh siswa. Kurang berminatnya siswa serta pengaruh dari lingkungan keluarga dan sosial juga terkadang jadi penghambat terhadap keikutsertaan siswa dalam kegiatan paskibra ini.

E. Kesimpulan

Karakter disiplin siswa di SMA Negeri 21 Medan saat ini menunjukkan dinamika yang cukup memprihatinkan. Masih terdapat banyak siswa yang kurang mematuhi aturan dan norma sekolah, seperti ketidakhadiran tanpa alasan, ketidakpatuhan terhadap tata tertib berpakaian, hingga keterlibatan dalam perilaku kenakalan remaja seperti tawuran dan geng motor

Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra memiliki peran strategis dan efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Melalui latihan rutin yang terstruktur, siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan, serta menjalankan tugas dengan tanggung jawab. Proses pembinaan dalam Paskibra tidak hanya menekankan keterampilan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama tim secara konsisten.

Faktor pendukung utama kegiatan Paskibra adalah tersedianya fasilitas yang memadai serta dukungan penuh dari sekolah, termasuk komitmen pembina dan pihak sekolah dalam menjalankan

program secara rutin dan terstruktur. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam latihan dan kegiatan Paskibra, serta dukungan dari lingkungan sosial turut memperkuat efektivitas pembinaan karakter disiplin. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi meliputi keterbatasan jumlah anggota Paskibra yang aktif, yang kadang membuat pelaksanaan latihan kurang optimal dan membebani anggota yang ada. Faktor lain berupa keterbatasan waktu latihan akibat padatnya jadwal sekolah dan kegiatan lain, serta beberapa kendala fasilitas yang belum sepenuhnya memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (U.-P. U. S. Kalijaga (ed.); pertama). penerbit Suka Press.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik* (I. M. Zakkie (ed.); 2nd ed.). Penerbit Nusa Media.
- Morissan. (2024). *R/SET KUALITATIF* (D. Suraya (ed.); Pertama). KENCANA.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (A. Mutohar (ed.)). IAIN Jember Press.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta*. CV. https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiyono

Wahyudi, A., Hodriani, Siregar, M. F., Jamaludin, Yunita, S., Siagian, L., Nababan, R., & Prayetno. (2021). *RAMBU RAMBU MENULIS ILMIAH* (W. Pinem (ed.); Pertama). Publising Format.

Artikel in Press :

Aldi, N. (2025). *7 Orang Ditangkap Terkait Remaja Tewas saat Tawuran di Medan*. Detiksumut. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-7897940/7-orang-ditangkap-terkait-remaja-tewas-saat-tawuran-di-medan>

Jurnal :

Anbiya, B. F. (2018). Peran Kegiatan Ekstrakulikuler Paskibra dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Ilmiah EDUKASI*, 6(1), 243. <https://doi.org/10.25157/je.v6i1.1700>

Arif, M. (2024). *PERANAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM MEMBENTUK SIKAP DISIPLIN PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU TAHUN AJARAN 2023/2024* (Vol. 2024).

Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi.

EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(1), 117–132.

Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>

Batubara, A. S. P., Endarwati, A., Siagian, N., Yunita, S., & Hodriani, H. (2022). Peran Guru PPKn dalam Mencegah Terjadinya Bullying Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 33. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.27541>

Ernata, A. S. (2024). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pasukan Pengibar Bendera*.

Fitria, N. (2017). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (Studi Komparatif tentang Metode, Strategi dan Konten). In *Tesis* (Vol. 34, Issue 11).

Hasanah, S. U. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Dalam Rangka Pembinaan Karakter Semangat Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 211. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1443>

Makhyani, M., Rustiyarso, R., & Salim, I. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan

- Ekstrakurikuler Paskibra Di Kelas Xi Sma Negeri 9 Pontianak. In *Jurnal Pendidikan* dan <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33420>
- Maswati, S. A., & Musringudin, M. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibraka Dalam Rangka Pembinaan Karakter Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah* ..., 1(12), 4498–4504.
- Putri, N., Riswandi, A., & Mona, M. (2020). Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam menerapkan karakter disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 5(1), 79–86.
- Rachman, F., & , Ryan Taufika, Maryatun Kabatiah, Abdinur Batubara, Febri Fajar Pratama, T. H. N. (2021). Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uji.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rahayu, Musyafanah, Q., & ... (2021). Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra sebagai Upaya Pembentukan Civic Disposition Peserta Didik di SD Negeri Sambiroto 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1). <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/dwijaloka/article/view/938>
- Yunita, S., Harahap, F. N., Ginting, Y. R., Nuramnada, N., & Medan, U. N. (2025). *Implementai Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Nasional:Urgensi dan Strategi Penguatan Karakter Bangsa*. 2(2), 62–67.
- Yunita, S., Sihombing, G., Marsinta, C., Rezeki, S., Rambe, F. A., Nyoman, N., & Khairunnisa, S. (2023). Implementation of Citizenship Education: An Analysis of Students' Rights and Obligations in Preventing the Incidence of Brawl and Bullying at SMPN 2 Sunggal School. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 225–233. <http://jurnal.al-matani.com/index.php/jkip/index>